

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas tentang pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan NPF (*Non-Performing Financing*) terhadap Likuiditas dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Bank BJB Syariah Periode 2015-2024 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2015-2024.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2015-2024.
3. *Non-Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2015-2024.
4. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh FDR terhadap likuiditas pada Bank BJB Syariah Periode 2015-2024, yang berarti pengaruh tidak langsung FDR melalui Profitabilitas tidak signifikan secara statistik.
5. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh BOPO terhadap likuiditas pada Bank BJB Syariah Periode 2015-2024, yang berarti pengaruh tidak langsung BOPO melalui Profitabilitas tidak signifikan secara statistik.

6. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh NPF terhadap likuiditas pada Bank BJB Syariah Periode 2015-2024, yang berarti pengaruh tidak langsung NPF melalui Profitabilitas tidak signifikan secara statistik.
7. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada Bank BJB Syariah periode 2015-2024.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan oleh:

### **1. Perusahaan (Bank BJB Syariah)**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen Bank BJB Syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan, khususnya terkait upaya pengelolaan likuiditas dan profitabilitas. Mengingat bahwa FDR dan NPF terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan biaya operasional agar dapat meningkatkan laba. Manajemen Bank BJB Syariah diharapkan lebih fokus pada efisiensi biaya serta meningkatkan kualitas pembiayaan untuk menjaga stabilitas profitabilitas dan likuiditas pada masa mendatang.

### **2. Investor**

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi dan dapat menjadi pertimbangan untuk para investor dalam mengambil keputusan investasi pada perbankan syariah. Karena hasil penelitian menunjukkan

bahwa profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap likuiditas, investor perlu lebih berhati-hati dalam menilai kesehatan keuangan bank, terutama dalam memerhatikan rasio BOPO dan tingkat risiko pembiayaan (NPF). Investor sebaiknya memperhatikan efisiensi operasional bank dan stabilitas pembiayaan sebagai indikator yang penting untuk menilai kinerja Bank BJB Syariah sebelum memutuskan penanaman modal.

### 3. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perbankan dan keuangan syariah, terutama terkait hubungan antara FDR, BOPO, NPF, profitabilitas, serta likuiditas. Diharapkan penelitian ini juga bisa menjadi referensi dan dasar untuk penelitian berikutnya, khususnya dalam mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi likuiditas selain profitabilitas sebagai variabel mediasi, seperti ukuran bank, CAR, atau DPK, sehingga dapat memperkaya literatur mengenai manajemen keuangan pada perbankan syariah.

### C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil penelitian, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu FDR, BOPO, dan NPF, sehingga masih banyak variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas dan likuiditas yang tidak dimasukkan dalam

model penelitian, seperti CAR, DPK, ukuran bank, dan variabel makroekonomi (inflasi, suku bunga, dan lainnya).

2. Penelitian ini hanya menggunakan objek pada satu bank, yaitu Bank BJB Syariah, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perbankan syariah di Indonesia.
3. Periode penelitian terbatas pada tahun 2015–2024, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi pada periode tersebut dan belum mampu mencerminkan kondisi jangka panjang jika terjadi perubahan kebijakan atau dinamika ekonomi yang signifikan.
4. Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi, namun hasil uji menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara variabel independen terhadap likuiditas, sehingga diperlukan variabel mediasi lain yang kemungkinan lebih relevan untuk penelitian berikutnya.

#### **D. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka peneliti mempunyai saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi likuiditas maupun profitabilitas bank, seperti DPK, CAR, ukuran bank (*size*), atau variabel makroekonomi, sehingga hasil penelitian bisa memberi gambaran yang lebih komprehensif tentang beberapa faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa memperluas objek penelitian, tidak hanya pada Bank BJB Syariah, tetapi juga pada bank syariah lainnya baik Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah (UUS), sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan mampu mencerminkan kondisi industri perbankan syariah secara keseluruhan.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan menjadi lebih dari sepuluh tahun, sehingga dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan bank secara lebih stabil serta mempertimbangkan kemungkinan adanya perubahan kebijakan atau kondisi ekonomi dari waktu ke waktu.